

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kerja praktek di CV Ultra Engineering pada tanggal 4 Juni 2018 – 17 Juli 2018, penulis dapat menyimpulkan bahwa

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam kerja praktek, PLC dan *inverter* sangat dibutuhkan pada mesin *horizontal packaging* untuk mengatur respon motor.
2. Dalam proses pembuatan mesin *horizontal packaging* ada 7 divisi terlibat, yaitu divisi *miling*, *bubut*, *assembling*, elektrik, ketua divisi elektrik, *drafter*, dan *stock*.
3. Proses pembuatan panel kontrol mesin *horizontal packaging U-25* meliputi pembuatan kabel I/O PLC, pembuatan *base plate panel*, dan penyediaan komponen yang digunakan, serta penyiapan peralatan yang digunakan dalam pembuatan panel kontrol mesin *horizontal packaging U-25*.
4. Pengkabelan yang baik adalah pengkabelan yang terpasang dengan kuat, tertata rapi ditempatkan pada kabel duct, dan mudah dibaca jalur pengkabelannya agar mudah pada saat perbaikan dan perawatan.

5.2. Saran

Saran penulis setelah melakukan kerja praktek antara lain :

1. Karyawan perlu trampil membaca *wiring diagram* karena salah satu pekerjaan utama dibidang industri baik dalam perawatan maupun perakitan adalah membaca *wiring diagram* alat.
2. Sebelum melakukan kerja praktek perlu membiasakan diri berkerja dalam kelompok dan berlatih mengatasi kekurangan dalam komunikasi karena ketrampilan ini merupakan bagian penting dalam berkerja di perusahaan.
3. Dalam melakukan tugas di industri manufaktur sangat dibutuhkan ketelitian, kehati hatian dan kerapian dalam bekerja. Oleh sebab itu mahasiswa perlu membiasakan diri bersikap teliti, hati-hati, dan rapi dalam berkerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] CV Ultra Engineering(1995),”Visi dan misi CV Ultra Engineering”
www.ultra.co.id/about.php >(diakses pada 5 juli 2018)
- [2] CV Ultra Engineering, produk perusahaan U-25, www.ultra.co.id/u-25.php
[diakses pada 20 juni 2018]
- [3] CV Ultra Engineering, produk perusahaan U-26, www.ultra.co.id/u-26.php
[diakses pada 20 juni 2018]
- [4] CV Ultra Engineering, produk perusahaan U-27, www.ultra.co.id/u-27.php
- [5] ABB,” Magnetic Contactor”, www.hankook-system.com>[ABB MC](#) >[diakses pada 10 juli 2018]
- [6] ABB.”Miniature Circuit Breaker”. Breaker <https://library.e.abb.com> [tersedia dalam bentuk pdf diakses pada 14 Juli 2018.]
- [7] Omron , “Switch mode power supply S8FS-C”, www.edata.omron.com.au
[tersedia dalam bentuk pdf diakses pada 5 Juli 2018]
- [8] Panasonic,”AC Servo Driver”,
http://industrial.panasonic.com/content/data/MT/PDF/manual/en/acs/minas-e5-2_manu_e.pdf [tersedia dalam bentuk pdf diakses pada 14 Juli 2018]
- [9] Fotek,”solid state relay series”, www.fotek.com.hk/solid/SSR-1.html [diakses pada 10 Juli 2018]
- [10] Panasonic,”Panasonic motor Inverter VF0series”,
www.manualslib.com/manual/853016/panasonic-vf0-series-400v-class.html
[tersedia dalam bentuk pdf diakses pada tanggal 5 Juli 2018]
- [11]Omron,”socket relay”, www.factorycontrol.com.au/_literature_107748/
[tersedia dalam bentuk pdf diakses pada 10 Juli 2018]
- [12]Panasonic,”FP0 thermo couple unit”, www.panasonic-electric-works.com/mn-63489_0010en_fp0thermocouple.pdf [tersedia dalam bentuk pdf diakses pada tanggal 5 Juli 2018]
- [13]Omron,”Electromagnetic relay”, www.alldatasheet.com/html-pdf/333355/OMRON/MY4N/147/1/MY4N.html?lang=en